

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN,  
CHRISTIAN PRINCE MENJADI SEKULER,  
MENJADIKAN AGAMA SEBAGAI BENDA,  
MILIK PRIBADI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
21 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, CHRISTIAN PRINCE MENJADI SEKULER,  
MENJADIKAN AGAMA SEBAGAI BENDA, MILIK PRIBADI**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang Ortodoks, Katolik, Protestan, Christian Prince menjadi sekuler, menjadikan agama sebagai benda, milik pribadi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Ortodoks, Katolik, Protestan, Christian Prince menjadi sekuler, menjadikan agama sebagai benda, milik pribadi, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Ortodoks, Katolik, Protestan, Christian Prince menjadi sekuler, menjadikan agama sebagai benda, milik pribadi, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf: 43: 63)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Ortodoks, Katolik, Protestan, Christian Prince menjadi sekuler, menjadikan agama sebagai benda, milik pribadi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Ortodoks, Katolik, Protestan, Christian Prince menjadi sekuler, menjadikan agama sebagai benda, milik pribadi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## **ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, CHRISTIAN PRINCE MENJADI SEKULER, MENJADIKAN AGAMA SEBAGAI BENDA, MILIK PRIBADI**

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"... Yesus berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah telah membongkar rahasia siapa Yesus yang sebenarnya, *"... Yesus berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Ternyata, Yesus adalah seorang pemimpin umat manusia, *"...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, ternyata, senjata dakhwah yang ditunjukkan oleh Yesus *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)* telah menggemparkan Kaisar Romawi Tiberius 14 M - 37 M.

Dimana Yesus menyampaikan deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)* telah membuat Kaisar Tiberius terpukul dan merasa dihina oleh Yesus.

Nah, ini yang menyebabkan Yesus di hukum mati.

Nah, ini adalah sebagai satu bukti bahwa Yesus adalah seorang pemimpin yang *"... membawa hikmat... (Az Zukhruf : 43: 63)* untuk para pengikutnya agar supaya *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) Yesus (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, ternyata seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince tidak mengerti.

Memang, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince harus kembali belajar tentang Yesus yang sebenarnya, bukan hanya percaya kepada apa yang ditulis oleh orang Yahudi Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, kalau kita pelajari Konstantinus I (Flavius Valerius Constantinus) adalah kaisar Romawi dari tahun 306 M-337 M yang masuk Kristen pada tahun 312 M dan menjadikan agama Kristen menjadi Agama di Kekaisaran Romawi.

Nah ternyata, ajaran Yesus yang menyatakan kepada para pengikutnya agar supaya *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) Yesus (Az Zukhruf : 43: 63)* telah dijadikan sebagai agama negara di Kekaisaran Romawi.

Nah sekarang, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince tidak mengerti bahwa Yesus adalah seorang pemimpin dan ajaran Tuhan harus dilaksanakan dalam negara, sebagaimana yang dijalankan oleh Kaisar Konstantinus I, maka ketika orang-orang sekuler di Eropah dan Amerika membuang ajaran Yesus dari hukum negara, maka menjadi ajaran Yesus hanya sebagai ajaran agama pribadi dan dianggap sebagai barang yang tidak berharga.

Atau dengan kata lain, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince sudah menjadi manusia-manusia sekuler, yang tidak percaya lagi kepada ajaran Yesus yang harus dilaksanakan di bumi melalui pemerintah dan negara.

Atau bisa juga dinyatakan bahwa seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince sudah menjadikan ajaran Yesus menjadi ajaran sempit yang hanya berlaku di gereja saja, karena di luar gereja, hukum sekuler buatan manusia sekuler di parlemen yang berlaku.

Ini adalah suatu kebodohan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Yesus berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah telah membongkar rahasia siapa Yesus yang sebenarnya, *"...Yesus berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Ternyata, Yesus adalah seorang pemimpin umat manusia, *"...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, ternyata, senjata dakhwah yang ditunjukkan oleh Yesus *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)* telah menggemparkan Kaisar Romawi Tiberius 14 M - 37 M.

Dimana Yesus menyampaikan deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku (Az Zukhruf : 43: 63)* telah membuat Kaisar Tiberius terpukul dan merasa dihina oleh Yesus.

Nah, ini yang menyebabkan Yesus di hukum mati.

Nah, ini adalah sebagai satu bukti bahwa Yesus adalah seorang pemimpin yang *"... membawa hikmat... (Az Zukhruf : 43: 63)* untuk para pengikutnya agar supaya *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) Yesus (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, ternyata seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince tidak mengerti.

Memang, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince harus kembali belajar tentang Yesus yang sebenarnya, bukan hanya percaya kepada apa yang ditulis oleh orang Yahudi Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Nah, kalau kita pelajari Konstantinus I (Flavius Valerius Constantinus) adalah kaisar Romawi dari tahun 306 M-337 M yang masuk Kristen pada tahun 312 M dan menjadikan agama Kristen menjadi Agama di Kekaisaran Romawi.

Nah ternyata, ajaran Yesus yang menyatakan kepada para pengikutnya agar supaya *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) Yesus (Az Zukhruf : 43: 63)* telah dijadikan sebagai agama negara di Kekaisaran Romawi.

Nah sekarang, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince tidak mengerti bahwa Yesus adalah seorang pemimpin dan ajaran Tuhan harus dilaksanakan dalam negara, sebagaimana yang dijalankan oleh Kaisar Konstantinus I, maka ketika orang-orang sekuler di Eropah dan Amerika membuang ajaran Yesus dari hukum negara, maka menjadi ajaran Yesus hanya sebagai ajaran agama pribadi dan dianggap

sebagai barang yang tidak berharga.

Atau dengan kata lain, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince sudah menjadi manusia-manusia sekuler, yang tidak percaya lagi kepada ajaran Yesus yang harus dilaksanakan di bumi melalui pemerintah dan negara.

Atau bisa juga dinyatakan bahwa seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta termasuk Christian Prince sudah menjadikan ajaran Yesus menjadi ajaran sempit yang hanya berlaku di gereja saja, karena di luar gereja, hukum sekuler buatan manusia sekuler di parlemen yang berlaku.

Ini adalah suatu kebodohan.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se